

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan dalam bidang kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia usia harapan hidup, kesehatan masyarakat akan pentingnya hidup sehat. Pembangunan kesehatan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang antara lain bertujuan untuk mewujudkan tercapainya kesejahteraan bangsa. Menyadari akan hal tersebut pemerintah Republik Indonesia telah menyusun kebijakan nasional mengenai pembangunan berwawasan kesehatan sebagai strategi nasional menuju Indonesia sehat 2010 (Depkes, 2000).

Sehat adalah keadaan yang tidak hanya bebas dari rasa sakit maupun penyakit, cacat dan kelemahan, tetapi suatu keadaan yang meliputi sehat fisik, mental maupun sosial. Sebagai salah satu tim rehabilitasi medis fisioterapi bertanggungjawab dalam peningkatan derajat kesehatan terutama yang berkaitan dengan gerak dan fungsi, selain itu upaya kesehatan yang dilakukan lebih mengutamakan upaya preventif dan promotif tanpa meninggalkan upaya kuratif dan rehabilitatif (Paradigma Sehat, 2000).

A. Latar Belakang Masalah

Osteoarthritis atau penyakit sendi degeneratif merupakan kondisi heterogen sendi ditandai kerusakan tulang rawan sendi bersifat kronis yang berkembang lambat dengan penyebabnya belum diketahui dengan pasti (Winangun, 1998).

Lutut adalah sendi besar yang sering terkena osteoarthritis. Sering terdapat faktor predisposisi :cedera pada permukaan sendi, suatu robekan meniske,

ketidakstabilan lisamentum atau deformitas panggul atau lutut yang telah ada, tetapi pada banyak kasus tidak dapat ditemukan penyebab yang jelas (Apley, 1997).

Pada suatu survei radiografi pada wanita di bawah 40 tahun hanya 2% menderita OA, akan tetapi pada usia 60 tahun berdasarkan dari RSUD Dr. Kariadi Semarang pada tahun 1991-1993 tercatat penderita osteoarthritis sebanyak 63% dibandingkan penyakit lain dan sebagian besar adalah OA lutut (Parjoto, 2000).

Prevelensi semakin meningkat dengan bertambahnya usia insiden pada kelompok 15 tahun sekitar 10%, penyelidikan di Inggris 87% wanita kelompok umur 5 – 64 tahun menderita OA 8,22 % diantaranya mempunyai keluhan. Nilai prevelensi tidak dipengaruhi oleh iklim, geografi, kelompok etnis dan jenis kelamin kekerapan pada wanita 45 tahun (Soeparman, 1997).

Penderita osteoarthritis pada umumnya mengalami gangguan fungsional, penderita sulit bangkit dari duduk jongkok, berdiri atau jalan, jalan naik turun tangga atau aktifitas yang membebani lutut (Partoto, 2000).

Osteoarthritis dapat berpengaruh langsung terhadap aktifitas sehari-hari (aktivitas fungsional) dengan gejala berupa nyeri lutut, keterbatasan lingkup gerak sendi (LGS) lutut, penurunan otot-otot penggerak tubuh, kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Selain terapi latihan, modalitas fisioterapi yang dapat digunakan untuk menurunkan nyeri OA lutut adalah *Micro Wave Diathermy* (MWD). MWD merupakan terapi panas dengan manfaat kerjanya adalah mengurangi nyeri, rileksasi otot dan memperlancar sirkulasi darah.

B. Rumusan Masalah

Dari masalah yang ada pada penderita osteoarthritis ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pemberian MWD dapat mengurangi nyeri pada penderita osteoarthritis knee dextra?
2. Apakah dengan terapi latihan dapat meningkatkan LGS lutut pada penderita osteoarthritis knee dextra?
3. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan kekuatan otot *Quadriceps*, *hamstring*, dan otot sekitar lutut pada penderita osteoarthritis knee dextra?
4. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan aktivitas sehari-hari pada penderita osteoarthritis knee dextra?

C. Tujuan Penulisan

Dari masalah yang timbul maka tujuan yang hendak dicapai meliputi :

1. Tujuan umum
 - a. Untuk mengetahui pengaruh MWD dan terapi latihan pada kasus osteoarthritis knee dextra
2. Tujuan Khusus
 - a. Untuk mengetahui pengaruh MWD terhadap pengurangan nyeri pada osteoarthritis knee dextra knee
 - b. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan untuk meningkatkan LGS lutut pada penderita osteoarthritis knee dextra.

- c. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan untuk meningkatkan kekuatan otot *Quadriceps*, *hamstring*, dan otot sekitar lutut pada penderita osteoarthritis knee dextra
- d. Untuk mengetahui pengaruh terapi latihan dalam meningkatkan aktivitas sehari-hari pada penderita osteoarthritis knee dextra.

D. Manfaat

Adapun manfaat dalam penulisan karya tulis ilmiah ini :

1. Bagi penulis: memberikan pengalaman bagi peneliti dalam memberikan dan menyusun penatalaksanaan fisioterapi dengan MWD dan terapi latihan pada kondisi osteoarthritis knee dexstra.
2. Bagi masyarakat : untuk memberikan atau menyebarluaskan informasi tentang peran fisioterapi pada kondisi osteoarthritis knee dexstra, khususnya kepada para pembaca dan masyarakat umum
3. Bagi institusi: memberikan masukan bagi tim kesehatan RSUD Sukoharjo dalam memberikan penatalaksanaan fisioterapi dengan modalitas MWD dan terapi latihan pada kondisi osteoarthritis knee dexstra
4. Bagi pendidikan (fisioterapi) dapat memberikan masukan, wawasan, dan pemahaman fisioterapi tentang modalitas MWD dan terapi latihan pada kondisi osteoarthritis knee dexstra
5. Bagi Iptek: dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang kesehatan, bahwa MWD dan terapi latihan sebagai salah satu modalitas fisioterapi dalam menyelesaikan problem kapasitas fisik dan kemampuan fungsional dengan tetap beracuan pada ketrampilan dasar dari praktek klinik dan perkembangan Iptek